

**PENGARUH KEMAMPUAN FINANSIAL, PERSEPSI KEMUDAHAN,  
DAN PERSEPSI KEGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA  
MENGUNAKAN UANG ELEKTRONIK**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Haniffalah Haidar Priyambodo

No. Mahasiswa: 17312504

**FAKULTAS BISNIS & EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2021**

**PENGARUH KEMAMPUAN FINANSIAL, PERSEPSI KEMUDAHAN,  
DAN PERSEPSI KEGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA  
MENGUNAKAN UANG ELEKTRONIK**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan guna memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada  
Fakultas Bisnis & Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Haniffalah Haidar Priyambodo

No. Mahasiswa: 17312504

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARSIRME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 Juni 2021

Penulis,



Haniffalah Haidar Priyambodo  
17312504

**PENGARUH KEMAMPUAN FINANSIAL, PERSEPSI KEMUDAHAN,  
DAN PERSEPSI KEGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA  
MENGUNAKAN UANG ELEKTRONIK**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh:

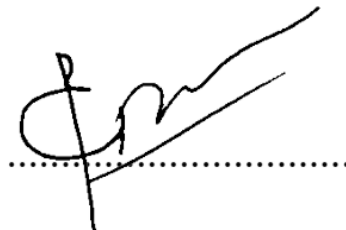
Nama: Haniffalah Haidar Priyambodo

No. Mahasiswa: 17312504

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 14 Juni 2021

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Erna Hidayah', written over a horizontal dotted line. The signature is stylized and cursive.

(Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.)

## BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH KEMAMPUAN FINANSIAL, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN PERSEPSI KEGUNAAN  
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MENGGUNAKAN UANG ELEKTRONIK

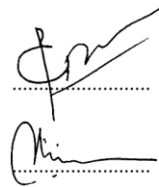
Disusun oleh : HANIFFALAH HAIDAR PRIYAMBODO

Nomor Mahasiswa : 17312504

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Selasa, 06 Juli 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.



.....  
.....



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

## KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Finansial, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kegunaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik”** dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis sadar, bahwa tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang terlibat, tugas akhir skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan dengan baik dan benar. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dan membantu dalam skripsi ini:

1. Kepada Allah SWT., yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani serta kelancaran pada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Kepada kedua orang tua saya: Bapak Ir. Bagus Priyambodo dan Ibu Nia Nurniawati yang telah memberikan pengertian, semangat, serta doa yang tiada hentinya untuk penulis agar tetap melangkah maju dalam menyelesaikan setiap urusan.
3. Kepada adik saya, M. Haris Priyambodo yang senantiasa mendoakan dan menghibur penulis ketika penat saat mengerjakan skripsi dan pekerjaan lainnya.

4. Kepada Ibu Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dukungan, arahan, serta masukan selama masa bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi. Terima kasih banyak Ibu Erna, mohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan baik yang disengaja ataupun tidak disengaja selama ini.
5. Kepada seluruh dosen Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu serta bimbingan kepada penulis selama penulis menjalani pendidikan di Universitas Islam Indonesia.
6. Kepada staf administrasi dan karyawan perpustakaan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, atas semua bantuan yang telah diberikan.
7. Kepada Rr. Bianca Ariesta sebagai teman hidup yang telah menemani perjalanan penulis semenjak SMA hingga saat ini, terima kasih atas segala pengertian, pemahaman, dukungan, bantuan, dan doa selama proses penyelesaian skripsi.
8. Untuk teman-teman seperjuangan selama menempuh bangku perkuliahan ini, Ilham, Handy, Ega, Awan, Abiarditya, Supra, Bagas, Dhanu, Septian, Raka, Adhitya, Bagus, Abi, Lutfi, Sulaiman, Rio, Diaz, Dhafa, dan juga teman-teman lainnya yang tidak disebutkan semua namanya. Terima kasih telah mewarnai kehidupan penulis semasa kuliah dan melewati banyak suka duka dunia perkuliahan.

9. Kepada teman seperjuangan satu bimbingan skripsi yaitu Handy, terima kasih sebanyak-banyaknya atas segala bantuan yang telah diberikan dan bersedia menjadi tempat berkeluh kesah dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang bersedia berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian penulis, terima kasih banyak atas kesediannya mengisi kuesioner penelitian sehingga dapat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Yogyakarta,.....2021

Penulis,

Haniffalah Haidar Priyambodo



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARSIRME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	9
2.2 Uang Elektronik.....	10
2.3 Kemampuan Finansial.....	10
2.4 Persepsi Kegunaan.....	11
2.5 Persepsi Kemudahan .....	11
2.6 Minat Penggunaan.....	12
2.7 Penelitian Terdahulu .....	12
2.8 Hipotesis Penelitian.....	13
2.8.1 Pengaruh kemampuan finansial terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik.....	13

2.8.2 Pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik.....	14
2.8.3 Pengaruh persepsi kegunaan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik.....	15
2.9 Kerangka Pemikiran .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	17
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	17
3.2.1 Data Primer .....	17
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	17
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	18
3.4.1 Keputusan Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik Untuk Menunjang Kehidupan Sehari-Hari .....	18
3.4.2 Kemampuan Finansial.....	18
3.4.3 Kemudahan ( <i>Ease of Use</i> ) .....	19
3.4.4 Kegunaan ( <i>Usefulness</i> ).....	19
3.5 Metode Analisis Data.....	19
3.6 Uji Kualitas Data.....	20
3.6.1 Uji Validitas .....	20
3.6.2 Uji Reliabilitas .....	20
3.7 Uji Asumsi Klasik .....	21
3.7.1 Uji Normalitas .....	21
3.7.2 Uji Heteroskedastisitas .....	21
3.7.3 Uji Multikolinearitas.....	21
3.8 Analisis Regresi Linear Berganda.....	22
3.8.1 Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	22
3.9 Uji Hipotesis .....	22
3.9.1 Uji t .....	22
3.10 Hipotesis Operasional.....	23
3.10.1 Kemampuan Finansial .....	23
3.10.2 Persepsi Kemudahan .....	23

<b>3.10.3 Persepsi Kegunaan</b> .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	25
<b>4.1 Deskripsi Objek Penelitian</b> .....	25
<b>4.2 Analisis Statistik Deskriptif</b> .....	27
<b>4.3 Hasil Uji Kualitas Data</b> .....	29
<b>4.3.1 Uji Validitas</b> .....	29
<b>4.3.2 Uji Reliabilitas</b> .....	30
<b>4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik</b> .....	31
<b>4.4.1 Uji Normalitas</b> .....	31
<b>4.4.2 Uji Heteroskedastisitas</b> .....	32
<b>4.4.3 Uji Multikolinearitas</b> .....	32
<b>4.5 Analisis Regresi Linear Berganda</b> .....	33
<b>4.6 Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</b> .....	35
<b>4.7 Pengujian Hipotesis</b> .....	35
<b>4.7.1 Uji t</b> .....	36
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	39
<b>5.1 Kesimpulan Penelitian</b> .....	39
<b>5.2 Keterbatasan pada Penelitian</b> .....	39
<b>5.3 Saran</b> .....	40
<b>5.4 Implikasi Hasil Penelitian</b> .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	42
<b>LAMPIRAN</b> .....	44

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu</b> .....	12
<b>Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Kuesioner</b> .....	26
<b>Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Responden</b> .....	26
<b>Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif</b> .....	27
<b>Tabel 4.4 Hasil Pengolahan terhadap Uji Validitas</b> .....	30
<b>Tabel 4.5 Hasil Pengolahan terhadap Uji Reliabilitas</b> .....	31
<b>Tabel 4.6 Hasil pada Uji Normalitas</b> .....	31
<b>Tabel 4.7 Hasil dari Uji Heteroskedastisitas</b> .....	32
<b>Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas</b> .....	33
<b>Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda</b> .....	33
<b>Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</b> .....	35
<b>Tabel 4.11 Hasil Uji T</b> .....	36



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori TAM.....	9
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	16



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian .....</b>	<b>45</b>
<b>Lampiran 2 : Tabulasi Data Hasil Kuesioner Responden.....</b>	<b>50</b>
<b>Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....</b>	<b>61</b>
<b>Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi Klasik.....</b>	<b>66</b>
<b>Lampiran 5 : Analisis Koefisien Determinasi.....</b>	<b>68</b>
<b>Lampiran 6 : Uji Regresi Linear Berganda.....</b>	<b>69</b>



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari kemampuan finansial, persepsi kemudahan, dan persepsi kegunaan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik, sedangkan variabel independennya adalah kemampuan finansial, persepsi kemudahan, dan persepsi kegunaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data yang digunakan diperoleh dari kuesioner yang disebarakan pada 100 mahasiswa. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t, yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa variabel pengaruh kemampuan finansial, persepsi kemudahan, dan persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik.

**Kata Kunci:** Kemampuan Finansial, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Keputusan Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik.

## ABSTRACT

*The purposes of this study are to examine the effect of financial ability, perceived convenience, and perceived usefulness on student decisions to use electronic money. The dependent variable in this study is the student's decision to use electronic money, while the independent variable is financial ability, perceived convenience, and perceived usefulness.*

*The population used in this study were active students of the Accounting Study Program, Faculty of Business and Economics, Islamic University of Indonesia. This study uses a purposive sampling technique. The data used were obtained from questionnaires distributed to 100 students. The research tool used in this study is the t test, which will be used to test the hypothesis in this study.*

*The results of this study prove that the variable influence of financial ability, perceived convenience, and perceived usefulness has a positive effect on student decisions to use electronic money.*

**Keywords:** *Financial Ability, Perceived Ease, Perceived Usability, Student Decisions to Use Electronic Money.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada awal 2020, dunia dikejutkan dengan munculnya virus Corona (COVID-19) yang dikabarkan cukup berbahaya. Virus tersebut juga berdampak pada kehidupan sehari-hari masyarakat. Akibat virus ini, banyak korban berjatuhan hingga banyak rumah sakit yang penuh sesak oleh pasien COVID-19. Beberapa negara juga menerapkan *lock down* untuk menghentikan arus virus Corona dari orang-orang yang bepergian keluar masuk negara tersebut dan mengurangi orang untuk berkeliaran di luar rumah. Akibat dari *lock down* tersebut, banyak bisnis kecil yang gulung tikar. Perusahaan-perusahaan besar pun tidak luput dari dampak virus ini, hal itu terbukti dari jatuhnya harga saham dari beberapa perusahaan.

Virus Corona ini juga mengharuskan kita untuk mengurangi kontak fisik dengan orang lain. Tapi justru hal ini lah yang menguntungkan bagi perusahaan-perusahaan *fintech*, karena penggunaan uang elektronik dapat menjadi alternatif pengganti uang kartal yang selama ini kita gunakan. Penggunaannya pun mudah, hanya dengan *scan barcode* yang telah tersedia dan pembayaran pun selesai. Ada 2 aplikasi *fintech* yang cukup terkenal di Indonesia, yaitu GoPay dan OVO.

Alasan memilih GoPay dan OVO sebagai objek penelitian kali ini karena 2 aplikasi tersebut paling sering digunakan di masyarakat. Dilansir dari [keuangan.kontan.co.id](http://keuangan.kontan.co.id) di tahun 2020 pengguna OVO di Indonesia ada sebanyak 31% dari seluruh masyarakat Indonesia. Sementara untuk GoPay, pada tahun 2020 menurut data dari [inet.detik.com](http://inet.detik.com) merupakan aplikasi uang elektronik yang paling



banyak digunakan yaitu sebanyak 58%. Dengan begitu, GoPay dan OVO merupakan penguasa pasar uang elektronik di tanah air.

Uang elektronik sendiri menawarkan transaksi yang lebih praktis daripada uang tunai, terutama untuk transaksi yang bernilai kecil (*micro payment*), karena dengan uang elektronik transaksi tersebut dapat dilakukan dengan mudah serta keamanan yang terjamin, baik bagi konsumen maupun penjual (Hidayati, 2006). Sikap, perilaku, dan preferensi dunia usaha terhadap instrumen pembayaran non-tunai menunjukkan bahwa minat dunia usaha cukup besar terhadap penggunaan instrumen ini menurut hasil survei dari LCS (*Less Cash Society*).

Sebenarnya pembayaran dengan sistem non-tunai sebenarnya sudah lama digunakan oleh masyarakat, yaitu dengan menggunakan kartu kredit. Transaksi dengan kartu kredit ini biasanya dilakukan oleh masyarakat menengah ke atas. Hal itu dikarenakan masyarakat menengah ke bawah sulit mendapat kepercayaan dari bank dalam hal kepemilikan kartu kredit.

Oleh karena itu, sistem pembayaran non-tunai yang paling memungkinkan digunakan semua orang adalah dengan uang elektronik. Bentuk dari uang elektronik sendiri ada berbagai macam, mulai dari yang berupa kartu sampai rekening pada ponsel atau gawai kita. Mulai maraknya penggunaan uang elektronik juga dikarenakan adanya GNNT (Gerakan Nasional Non Tunai). Sistem ini juga disukai masyarakat karena memperkecil risiko kehilangan uang, karena uang tersebut sudah tercatat dalam rekening yang ada pada ponsel.

Ada banyak keuntungan yang dapat diperoleh jika konsumen melakukan transaksi pembayaran dengan uang elektronik, misal:

- a. Diskon untuk penggunaan jasa transportasi online baik untuk motor atau mobil dengan nominal diskon tertentu dan batas nominal besaran diskon. Biasanya diskon diberikan jika pembayaran dilakukan dengan uang elektronik yang sudah terintegrasi dengan aplikasi transportasi online. Contohnya ketika menggunakan Grab Car, kemudian membayar menggunakan OVO konsumen akan mendapat diskon dari transaksi tersebut.
- b. Diskon ketika pembelian makanan lewat aplikasi. Namun biasanya ada nominal minimal pembelian agar kita bisa mendapatkan diskon dari transaksi tersebut.
- c. Diskon pembelian makanan pada *merchant* yang ada di tempat umum.
- d. Pembelian tiket film di bioskop secara langsung dengan aplikasi Gojek atau Grab dengan pembayaran menggunakan GoPay atau OVO.
- e. Dan berbagai macam promo menarik lainnya.

Bank Indonesia juga dapat mengontrol perputaran uang sehingga inflasi dapat terkontrol lewat penggunaan uang elektronik ini. Selain itu, biaya operasional pembuatan uang dapat dihemat. Umur penggunaan uang elektronik pun lebih lama dari umur penggunaan uang kertas yang mudah rusak dan uang logam yang sulit dibawa jika dalam jumlah besar.

Selama masa PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), penggunaan uang elektronik mengalami lonjakan menurut data yang dirilis oleh [databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id) pada tahun 2020. Pada bulan Maret 2020, jumlahnya

sebesar 330,4 juta, kemudian meningkat pada bulan April 2020 mencapai sebesar 412,1 juta. Akan tetapi jumlahnya kembali turun di bulan Mei menjadi 346,9 juta dan di bulan Juni 2020 jumlahnya meningkat lagi sedikit sebanyak 353,6 juta.

Perusahaan teknologi finansial memiliki potensi untuk membantu pemulihan ekonomi nasional pasca terjadinya pandemi COVID-19, ujar Asosiasi Fintech Indonesia. Pembayaran secara digital telah membantu banyak individu dan UMKM dalam bertransaksi selama pandemi ini berlangsung.

Di kalangan mahasiswa gaya hidup tanpa uang tunai atau istilah kerennya *cashless society* sudah mulai melekat. Kebanyakan mahasiswa pun sudah jarang mendatangi ATM dan dompet pun sekarang sudah tidak terlalu tebal karena membawa uang tunai karena sekarang bertransaksi bisa hanya dengan kartu atau *scan barcode* lewat ponsel. Akan tetapi transaksi menggunakan uang elektronik tidak selamanya cepat dan praktis. Seperti saat bertransaksi di mini market, proses pembayaran dengan uang elektronik justru sering lebih lama daripada menggunakan uang tunai. Terlepas dari kekurangan tersebut, pada akhirnya uang elektronik akan tetap digunakan sebagai alat pembayaran oleh masyarakat.

Ada beberapa faktor yang menurut hasil penelitian sebelumnya berpengaruh pada keputusan masyarakat dalam menggunakan uang elektronik. Yaitu kemampuan finansial, persepsi kemudahan, dan persepsi kegunaan. Kemampuan finansial adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan atau memecahkan masalah keuangannya lewat gaji atau penghasilan yang didapat yang berarti keadaan tersebut akan berpengaruh terhadap keputusan dalam memilih dan

membeli suatu produk tertentu yang dalam konteks ini adalah keputusan untuk menggunakan uang elektronik. Untuk persepsi kemudahan disini maksudnya adalah kemudahan penggunaan fitur-fitur yang ditawarkan oleh aplikasi *e-wallet* tersebut. Persepsi kemudahan ini cukup berpengaruh karena semakin mudah penggunaan dari aplikasi tersebut, makin banyak masyarakat yang tertarik untuk menggunakan uang elektronik. Yang terakhir adalah persepsi kegunaan, yaitu fungsi dari fitur-fitur yang ditawarkan aplikasi *e-wallet* tersebut apakah berguna untuk mempermudah kegiatan yang kita lakukan sehari-hari seperti belanja atau makan di restoran. Dalam penelitian sebelumnya populasi dan sampel yang digunakan masih belum spesifik, sehingga belum bisa menjelaskan bagaimana karakteristik tertentu suatu golongan masyarakat terhadap keputusan mereka menggunakan uang elektronik.

Dari permasalahan dalam penelitian sebelumnya, penulis ingin melakukan penelitian yang mencakup faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan uang elektronik yaitu kemampuan finansial, persepsi kemudahan, dan persepsi kegunaan. Dari banyak kemudahan dan kegunaan dalam penggunaan uang elektronik masih banyak mahasiswa yang belum yakin dalam menggunakan uang elektronik. Maka dari itu, penulis mengambil judul **“Pengaruh Kemampuan Finansial, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kegunaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan finansial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk menggunakan uang elektronik?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk menggunakan uang elektronik?
3. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk menggunakan uang elektronik?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan pengaruh kemampuan finansial terhadap keputusan mahasiswa untuk menggunakan uang elektronik.
2. Untuk membuktikan pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan mahasiswa untuk menggunakan uang elektronik.
3. Untuk membuktikan pengaruh persepsi kegunaan terhadap keputusan mahasiswa untuk menggunakan uang elektronik.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Pengguna

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para pengguna khususnya pedagang bisa mempertimbangkan penggunaan transaksi secara elektronik yang sebetulnya bisa memudahkan mereka karena tidak perlu menyiapkan

uang kembalian seperti biasanya. Hal itu disebabkan setiap pembayaran yang dilakukan nominalnya akan sesuai dengan muncul di tagihan.

## 2. Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca bisa mempertimbangkan untuk mulai menggunakan sistem uang elektronik ini untuk menunjang kehidupan sehari-hari karena banyaknya fitur yang memudahkan berbagai transaksi.

## 3. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, karakteristik mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk menggunakan uang elektronik dan apa saja faktor-faktor yang memengaruhinya pada masa sekarang diharapkan nantinya bisa diketahui oleh peneliti.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Tugas akhir skripsi ini dibagi menjadi 5 bab. Bab 1 Pendahuluan, bab 2 kajian pustaka, bab 3 metode penelitian, bab 4 pembahasan, dan bab 5 yang terakhir ialah kesimpulan. Bab I didalamnya terdapat bagian pendahuluan, yang terdapat bagian latar belakang, rumusan-rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab II didalamnya mengandung kajian pustaka yang berisi penjelasan-penjelasan teori-teori yang mendasari dalam penelitian, penjelasan-penjelasan dari penelitian yang telah ada, dan penjelasan hipotesa. Bab III mengandung metode yang digunakan dalam penelitian yang terdapat populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan alat uji

yang digunakan dalam penelitian, Bab IV mengandung hasil-hasil analisis data serta pembahasannya. Bab V berisi kesimpulan.



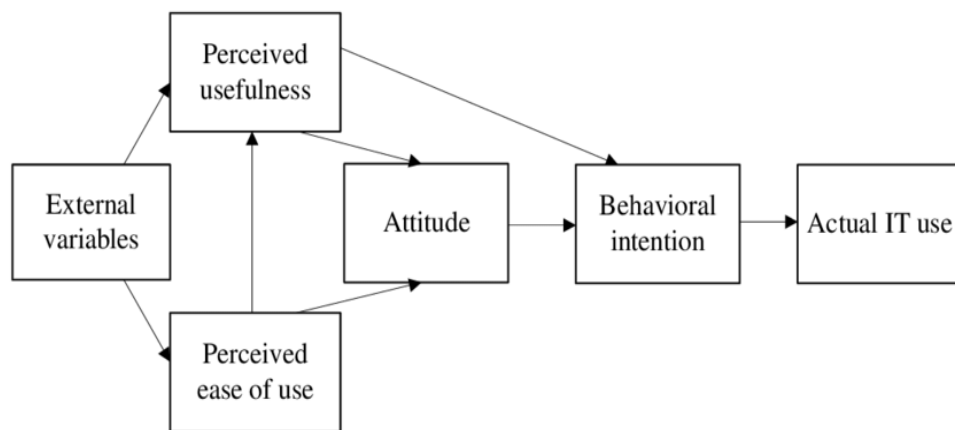
## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Tujuan dari teori TAM yang dikembangkan oleh Davis di tahun 1989 adalah guna menjelaskan tentang penerimaan teknologi yang mengarah pada perilaku pengguna pada pengembangan suatu teknologi. TAM biasanya digunakan untuk memprediksi pemanfaatan penggunaan teknologi, akan tetapi TAM juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi penerimaan teknologi di masyarakat (Venkatesh & Davis, 2000).



**Gambar 2.1 Teori TAM**

TAM merupakan pengembangan dari dua teori, yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). TAM sendiri berfokus pada perkembangan teknologi di sebuah negara untuk meningkatkan



perkembangan dan pertumbuhan ekonomi atau dalam konteks yang lebih kecil yaitu pengaplikasian teknologi pada suatu organisasi (Gatignon, 1989).

Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM), ada beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Attitude Toward Using*, dan *Behavioural Intention to Use*.

Model teori TAM ini menunjukkan bagaimana keputusan pengguna dalam menerima teknologi baru. Terdapat 2 variabel yang bisa mempengaruhi, yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan (Davis, 1989).

Hal tersebut sesuai dengan tujuan peneliti, yaitu mengetahui pengaruh dari variabel kemampuan finansial, persepsi kemudahan, dan persepsi kegunaan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik.

## **2.2 Uang Elektronik**

Di Indonesia kini terdapat metode pembayaran baru yaitu menggunakan uang elektronik. Uang elektronik merupakan uang yang kita miliki secara virtual dan tersimpan di dompet digital. Saat ini transaksi-transaksi yang biasa kita lakukan sehari-hari bisa dipermudah dengan adanya uang elektronik. Ada berbagai macam produk uang elektronik atau dompet digital yang beredar di Indonesia, antara lain OVO dan Gopay yang menjadi media penelitian sekarang.

## **2.3 Kemampuan Finansial**

Kemampuan adalah kapasitas seorang untuk melakukan berbagai macam hal/kegiatan/pekerjaan. Kemampuan terdiri atas dua faktor, yaitu: 1) kemampuan intelektual yaitu kemampuan yang digunakan untuk melakukan aktivitas berpikir,

menalar, dan memecahkan masalah dan 2) kemampuan fisik yaitu kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan atau kegiatan yang membutuhkan stamina, kekuatan, dan karakteristik yang serupa.

Kecerdasan finansial juga berpengaruh terhadap bagaimana seseorang mengelola keuangannya lebih jauh berdasarkan pemahaman konsep dasar ilmu ekonomi dan keuangan (Hailwood, 2007). Kecerdasan finansial dibutuhkan agar seseorang terhindar dari 2 permasalahan keuangan yaitu kelebihan uang atau kekurangan uang (Iman Supriyono, 2004). Seseorang yang memiliki kecerdasan finansial lebih tinggi cenderung lebih baik dalam mengelola keuangannya (Hogart, 2002). Jadi, kemampuan finansial sendiri adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan atau memecahkan masalah keuangannya lewat gaji atau penghasilan yang didapat yang berarti keadaan tersebut akan berpengaruh terhadap keputusan dalam memilih dan membeli suatu produk tertentu.

#### **2.4 Persepsi Kegunaan**

Persepsi kegunaan adalah suatu ukuran yang memperlihatkan tingkat kepercayaan seseorang terhadap penggunaan suatu sistem. Suatu sistem akan dianggap berguna ketika masyarakat sudah percaya pada sistem tersebut, begitu juga sebaliknya. Tingkat kepercayaan konsumen juga didapatkan dari kenyamanan dan kesederhanaan transaksi keuangan yang dilakukan. (Venkatesh & Davis, 2000)

#### **2.5 Persepsi Kemudahan**

Persepsi kemudahan adalah variabel yang memengaruhi penerimaan suatu sistem. Meskipun penggunaan aplikasi dianggap dapat mempermudah pekerjaan,

akan tetapi penggunaan aplikasi yang sulit dipahami dapat menjadi penghambat penerimaan suatu sistem. Jadi, persepsi kemudahan berfokus pada proses dalam penggunaan suatu teknologi atau sistem (Venkatesh & Davis, 2000)

## 2.6 Minat Penggunaan

Minat adalah ketertarikan seseorang pada sesuatu disertai dengan rasa senang untuk mendapatkan sebuah kepuasan. Dalam hal ini, kepuasan yang ingin dicapai adalah kepuasan dalam menggunakan suatu teknologi. Apabila pengguna merasa puas terhadap suatu teknologi, maka pengguna tersebut akan menggunakan teknologi tersebut secara terus-menerus.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu**

No.	Variabel	Hasil Penelitian
1	Kemampuan Finansial	Kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik (Firdauzi, 2016). Kemampuan finansial tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik. (Novisa Azirah, 2018)
2	Persepsi Kemudahan	Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. (Novisa Azirah, 2018) (Priambodo dan Prabawani, 2016) (Safitri dan Diana, 2020)

No.	Variabel	Hasil Penelitian
3	Persepsi Kegunaan	Persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. (Listianto dan Saputro, 2018) (Safitri dan Diana, 2020) (Priambodo, 2016)

## 2.8 Hipotesis Penelitian

### 2.8.1 Pengaruh kemampuan finansial terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik

Semakin tinggi kemampuan finansial seseorang, maka uang tunai yang dipegangnya akan semakin besar. Oleh karena itu, penggunaan uang elektronik dapat menjadi pilihan yang efektif untuk melakukan transaksi jual beli dengan mudah dan nyaman. Hasil penelitian dari Ilic (2016) menunjukkan bahwa besarnya gaji berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan layanan secara digital. Oleh karena itu kemampuan finansial yang dimiliki seseorang bisa menjadi salah satu faktor seseorang menggunakan uang elektronik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Indrawan Firdauzi (2016), kemampuan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik. Sementara dalam penelitian yang dilakukan oleh Novisa Azirah (2018), kemampuan finansial tidak berpengaruh terhadap perilaku penggunaan uang elektronik.

**H1 : Kemampuan finansial berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik**

### **2.8.2 Pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik**

Semakin sederhana aplikasi uang elektronik serta kemudahan dalam pengisian ulang uang elektronik melalui semua bank dan *merchant*, maka akan memudahkan pengguna untuk menggunakannya. Kemudahan penggunaan uang elektronik ini dapat menjadi bahan pertimbangan juga apakah ingin menggunakan uang elektronik atau tidak. Dengan munculnya berbagai merek dompet elektronik yang beredar sekarang, orang-orang akan cenderung menggunakan dompet elektronik yang paling mudah digunakan untuk berbagai transaksi.

Indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi adalah komputer yang mudah dipelajari, kemampuan komputer untuk mengerjakan tugas dari pengguna dengan mudah, sehingga keterampilan pengguna akan bertambah. (Davis, 1989)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Singgih Priambodo (2016), persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan uang elektronik. Hal yang sama juga disebutkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Novisa Azirah (2018), yaitu persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan uang elektronik.

**H2 : Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik**

### **2.8.3 Pengaruh persepsi kegunaan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik**

Kegunaan dari uang elektronik ada bermacam-macam, mulai dari pembelian di *e-commerce*, membayar tagihan listrik, pembelian di beberapa *outlet* makanan dan minuman, dll. Hal ini yang semakin meningkatkan minat penggunaan uang elektronik.

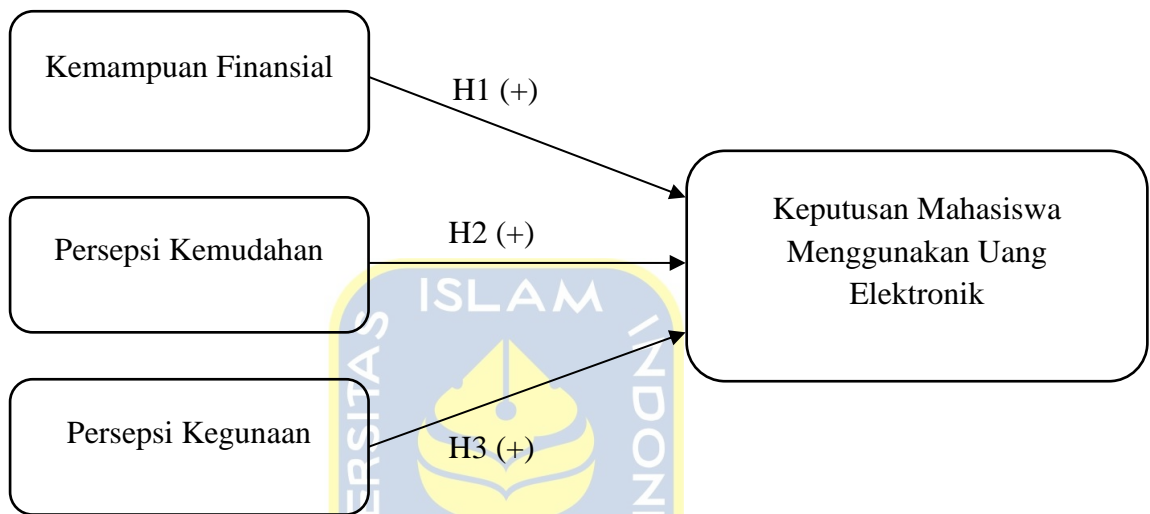
Persepsi kegunaan yaitu seberapa jauh seseorang percaya bahwa teknologi dapat membantu kinerjanya (Davis, 1989). Keuntungan yang diperoleh dari kemudahan ini bisa dari segi fisik atau non-fisik, seperti hasil yang lebih cepat diperoleh dan hasil yang lebih memuaskan dibandingkan dengan tidak menggunakan teknologi tersebut.

Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2020), bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan OVO. Hasil penelitian dari Listianti dan Saputro (2018) juga memberikan kesimpulan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan uang elektronik.

**H3 : Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik**

## 2.9 Kerangka Pemikiran

Untuk menafsirkan penelitian mengenai kemampuan finansial, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik, dapat terlihat pada gambar paradigma penelitian berikut ini.



**Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi akuntansi Universitas Islam Indonesia karena berdasarkan saran dari penelitian sebelumnya, diminta untuk mempersempit populasinya guna mengetahui karakteristik dari mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Karakteristik yang dimaksud adalah bagaimana mahasiswa akuntansi UII secara spesifik mengambil keputusan dalam menggunakan uang elektronik.

Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan mahasiswa yang masih aktif di prodi akuntansi Universitas Islam Indonesia.
2. Telah mengunduh dan pernah bertransaksi menggunakan OVO atau GoPay.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari pihak pertama. Cara memperolehnya biasanya lewat wawancara, pengisian kuesioner, dan lain-lain. (Arikunto, 2013)

#### **3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan merupakan data primer yang merupakan hasil dari kuesioner yang dibagikan pada responden. Jenis data yang digunakan adalah



data kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Keputusan Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik Untuk Menunjang Kehidupan Sehari-Hari**

Keputusan mahasiswa untuk melakukan transaksi dengan OVO atau GoPay dapat diukur dengan indikator berikut (Aulia, 2019) :

1. Memiliki minat untuk menggunakan OVO atau GoPay dalam bertransaksi.
2. Secara berkelanjutan akan terus menggunakan OVO atau GoPay dalam bertransaksi.
3. Mulai banyaknya tempat usaha yang menyediakan metode pembayaran dengan uang elektronik.

#### **3.4.2 Kemampuan Finansial**

Tingkat kemampuan finansial merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tahun 2019 rata-rata pengeluaran per kapita penduduk DIY ada pada angka Rp1.339.726,00. Sehingga bisa dikatakan mahasiswa yang kemampuan finansialnya baik adalah yang memiliki uang saku di angka Rp1.000.000,00 sampai Rp2.000.000,00.

### **3.4.3 Kemudahan (*Ease of Use*)**

Persepsi kemudahan merupakan salah satu variabel independen dalam penelitian ini, indikator antara lain (Aulia, 2019) :

1. Dapat mengoperasikan sistem tersebut dengan mudah dan sesuai yang diinginkan.
2. Kemudahan untuk berinteraksi dengan sistem tersebut.
3. Penggunaan sistem tersebut tidak memerlukan usaha ekstra dari pengguna.

### **3.4.4 Kegunaan (*Usefulness*)**

Persepsi kegunaan juga salah satu variabel independen dalam penelitian ini, indikatornya dapat diukur dengan (Aulia, 2019) :

1. Transaksi lebih mudah diselesaikan dengan sistem tersebut.
2. Transaksi lebih efektif dilakukan ketika menggunakan sistem tersebut.
3. Proses transaksi jadi lebih mudah dengan adanya sistem tersebut.
4. Pengguna merasa terbantu dengan adanya sistem tersebut.

## **3.5 Metode Analisis Data**

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic 25*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk meneliti bagaimana hubungan antara 2 variabel atau lebih. Di mana hal itu dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel independen atau X terhadap variabel dependen atau Y. (Ghozali, 2013)

Penelitian ini menggunakan persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik

X1 = Kemampuan Finansial

X2 = Persepsi Kemudahan

X3 = Persepsi Kegunaan

a = konstanta

b1 = nilai koefisien regresi dari X1

b2 = nilai koefisien regresi dari X2

b3 = nilai koefisien regresi dari X3

e = kesalahan residual

### 3.6 Uji Kualitas Data

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data tersebut valid atau tidak. Ketika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka item pertanyaan dapat dikatakan valid. Sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka item pertanyaan dapat dikatakan tidak valid (Ghozali, 2013).

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji statistik menggunakan *Cronbach Alpha* untuk mengukur apakah suatu variabel bisa dikatakan *reliable* atau tidak. *Reliable* dapat terjadi Ketika suatu variabel dengan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,06 (Sekaran, 2006). Data bisa dikatakan *reliable* apabila kuesioner yang dijawab oleh responden memiliki hasil yang *constant*.

### **3.7 Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dengan melakukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

#### **3.7.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Menurut Ghozali (2013) ketika nilai probabilitas lebih besar dibandingkan dengan alpha sebesar 5 persen maka data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai probabilitas dibandingkan dengan alpha kurang dari 5 persen maka data penelitian dikatakan berdistribusi tidak normal.

#### **3.7.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan pada penelitian bersifat heterogen atau homogen. Menurut Ghozali (2013) Ketika nilai probabilitas lebih kecil dari pada alpha sebesar 5 persen, maka dapat disimpulkan terdapat gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila nilai probabilitas lebih besar dari alpha, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### **3.7.3 Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas di dalam data penelitian. Menurut Ghozali (2013) Ketika nilai VIF kurang dari 10 maka kesimpulannya tidak terdapat gejala multikolinearitas. Sebaliknya apabila VIF lebih besar dari 10 maka terdapat gejala multikolinearitas.

### 3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

#### 3.8.1 Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi di uji untuk mengetahui besarnya pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2013) Ketika nilai dari R<sup>2</sup> rendah artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen juga rendah. Sebaliknya bila nilai dari R<sup>2</sup> tinggi artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen juga tinggi.

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji t

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji t. Uji t merupakan proses analisis data secara parsial. Berapa banyaknya pengaruh variabel secara parsial terhadap variabel dependen akan ditunjukkan oleh uji t ini.

Uji t juga digunakan ketika parameternya sudah diketahui atau ditentukan oleh peneliti. Uji t ada tiga jenis, yaitu uji t 1 sampel, 2 sampel berpasangan, dan sampel bebas. Hasil uji t diperoleh dari perbandingan  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ . Hasil dari  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05.

Rumusnya:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{\beta_n}{S\beta_n}$$

Keterangan:

t = nilai signifikan (t hitung) yang nantinya dibandingkan dengan t tabel

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

$\beta_n$  = koefisien regresi setiap variabel

$S\beta_n$  = standard error setiap variabel

Kriteria uji dalam Uji t:

- Koefisien  $\alpha = 0,5$
- df (dk) = n-2

Kriteria pengujian melalui SPSS:

- H0 diterima jika Sig. (probabilitas) > 0.05
- H0 ditolak jika Sig. (probabilitas)  $\leq$  0.05

### 3.10 Hipotesis Operasional

#### 3.10.1 Kemampuan Finansial

Ho1 :  $\beta_1 \leq 0$  : Kemampuan finansial tidak berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik.

Ha1 :  $\beta_1 > 0$  : Kemampuan finansial berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik.

#### 3.10.2 Persepsi Kemudahan

Ho2 :  $\beta_1 \leq 0$  : Persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik.

Ha2 :  $\beta_1 > 0$  : Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik.

### 3.10.3 Persepsi Kegunaan

$H_03 : \beta_1 \leq 0$  : Persepsi kegunaan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik.

$H_a3 : \beta_1 > 0$  : Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari lembar kuesioner yang telah tersebar pada mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Responden di dalam penelitian ini, yaitu semua mahasiswa aktif Prodi Akuntansi UII. Responden tersebut dipilih dengan kriteria total sampling. Untuk total mahasiswa prodi akuntansi UII yang menjadi populasi penelitian ada sekitar 2.000 orang, di mana perkiraan ada 500 orang dari masing-masing angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020. Sehingga ditentukan kuesioner yang disebarakan berjumlah 100 kuesioner, yang akan disebarakan melalui google form. Jumlah sampel tersebut diperoleh menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = N/(1+Ne^2)$$

Di mana :

- n : jumlah sampel  
N : jumlah populasi  
e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$n = N/(1+Ne^2)$$

$$n = 2.000/1+2.000(0,1)^2$$

$$n = 2.000/21 = 95,23$$

Untuk mempermudah, maka dibulatkan menjadi 100 responden.

Penyebaran dan pengembalian kuesioner di dalam penelitian ini diringkas sebagai berikut:



**Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Kuesioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Kuesioner</b>	<b>Persentase (%)</b>
Kuesioner yang di sebar	100	100%
Kuesioner yang kembali	100	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	0	0%

Sumber: Hasil penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 maka tingkat pengembalian dari kuesioner yang telah tersebar sebesar 100% dan tidak ada kuesioner yang tidak memenuhi syarat.

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Terkait identitas responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Responden**

<b>Data Deskriptif</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Jenis Kelamin</b>	Pria	54	54%
	Wanita	46	46%
	Total	100	100%
<b>Angkatan</b>	2017	75	75%
	2018	6	6%
	2019	7	7%
	2020	12	12%
	Total	100	100%
<b>Lama Penggunaan Uang Elektronik</b>	< 2 bulan	4	4%
	2 - 6 bulan	6	6%
	6 - 12 bulan	13	13%
	> 1 tahun	77	77%
	Total	100	100%
<b>Uang Saku per Bulan</b>	< 1 juta Rupiah	24	24%
	1 - 2 juta Rupiah	52	52%
	2 - 5 juta Rupiah	23	23%
	> 5 juta Rupiah	1	1%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah laki laki. Berdasarkan angkatan, maka mayoritas responden berasal dari angkatan 2017. Berdasarkan lama penggunaan uang elektronik, mayoritas responden telah menggunakan uang elektronik selama lebih dari satu tahun. Sedangkan berdasarkan uang saku per bulan, mayoritas responden memiliki uang saku bulanan di antara 1 – 2 juta Rupiah per bulannya. Dengan demikian, responden di dalam penelitian ini sudah mewakili populasi sesuai dengan syarat sampel yang digunakan.

#### 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data variabel dependen yaitu keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik serta variabel independen yaitu kemampuan finansial, persepsi kemudahan, dan persepsi kegunaan. Tujuannya dilakukan analisis ini guna mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Kemampuan Finansial		Persepsi Kemudahan		Persepsi Kegunaan		Keputusan Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik	
Mean	14,650	Mean	17,390	Mean	16,730	Mean	16,430
Median	14	Median	17	Median	16	Median	16
Standard Deviation	2,653	Standard Deviation	1,885	Standard Deviation	2,224	Standard Deviation	2,109
Minimum	9	Minimum	12	Minimum	10	Minimum	12
Maximum	20	Maximum	20	Maximum	20	Maximum	20

Kemampuan Finansial		Persepsi Kemudahan		Persepsi Kegunaan		Keputusan Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik	
Count	100	Count	100	Count	100	Count	100

Hasil analisis deskriptif di atas menunjukkan bahwa ada 100 data pada setiap variabel penelitian yang digunakan. Tiap variabel penelitian memiliki penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel independen kemampuan finansial menunjukkan nilai *mean* sebesar 14,650, sementara nilai mediannya 14, yang berarti variabel kemampuan finansial tergolong tinggi karena nilai mean lebih tinggi dari median. Untuk standar deviasi menunjukkan nilai 2,653. Sedangkan nilai minimum atau terendahnya adalah 9, sedangkan nilai maksimum atau tertingginya adalah 20. Karena standar deviasinya lebih kecil dari mean atau rata-ratanya berarti hal itu menunjukkan bahwa data tersebar secara merata atau homogen.
2. Variabel independen persepsi kemudahan menunjukkan nilai *mean* sebesar 17,390, sementara nilai mediannya 17, yang berarti variabel persepsi kemudahan tergolong tinggi karena nilai mean lebih tinggi dari median. Untuk standar deviasi menunjukkan nilai 1,885. Sedangkan nilai minimum atau terendahnya adalah 12, sedangkan nilai maksimum atau tertingginya adalah 20. Karena standar deviasinya lebih kecil dari mean atau rata-ratanya berarti hal itu menunjukkan bahwa data tersebar secara merata atau homogen.
3. Variabel independen persepsi kegunaan menunjukkan nilai *mean* sebesar 16,730, sementara nilai mediannya 16, yang berarti variabel persepsi

kegunaan tergolong tinggi karena nilai mean lebih tinggi dari median. Untuk standar deviasi menunjukkan nilai 2,224. Sedangkan nilai minimum atau terendahnya adalah 10, sedangkan nilai maksimum atau tertingginya adalah 20. Karena standar deviasinya lebih kecil dari mean atau rata-ratanya berarti hal itu menunjukkan bahwa data tersebar secara merata atau homogen.

4. Variabel dependen keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik menunjukkan nilai *mean* sebesar 16,430, sementara nilai mediannya 16, yang berarti variabel dependen keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik tergolong tinggi karena nilai mean lebih tinggi dari median. Untuk standar deviasi menunjukkan 2,109. Sedangkan nilai minimum atau terendahnya adalah 12, sedangkan nilai maksimum atau tertingginya adalah 20. Karena standar deviasinya lebih kecil dari mean atau rata-ratanya berarti hal itu menunjukkan bahwa data tersebar secara merata atau homogen.

### 4.3 Hasil Uji Kualitas Data

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan melihat hasil analisis korelasi *bivariate* pada kolom *correlation* menggunakan software SPSS yang menggunakan sampel dengan jumlah 100 responden dan diukur melalui pengamatan nilai signifikansinya. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka data di dalam penelitian adalah valid dan sebaliknya. Dalam uji validitas,  $r$  tabel untuk  $N=100$  adalah sebesar 0.163. Setelah data diolah maka dihasilkan ringkasan berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Pengolahan terhadap Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi (r)	Nilai Signifikansi	r table	Kesimpulan
Y (Keputusan Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik)	Y1	0.742	0.000	0.163	Data Valid
	Y2	0.786	0.000	0.163	Data Valid
	Y3	0.749	0.000	0.163	Data Valid
	Y4	0.705	0.000	0.163	Data Valid
X1 (Kemampuan Finansial)	X1.1	0.785	0.000	0.163	Data Valid
	X1.2	0.779	0.000	0.163	Data Valid
	X1.3	0.734	0.000	0.163	Data Valid
	X1.4	0.664	0.000	0.163	Data Valid
X2 (Persepsi Kemudahan)	X2.1	0.678	0.000	0.163	Data Valid
	X2.2	0.652	0.000	0.163	Data Valid
	X2.3	0.740	0.000	0.163	Data Valid
	X2.4	0.590	0.000	0.163	Data Valid
X3 (Persepsi Kegunaan)	X2.1	0.796	0.000	0.163	Data Valid
	X2.2	0.808	0.000	0.163	Data Valid
	X2.3	0.605	0.000	0.163	Data Valid
	X2.4	0.791	0.000	0.163	Data Valid

Sumber: Hasil penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa setiap data penelitian dari variabel keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik, kemampuan finansial, persepsi kemudahan, dan persepsi kegunaan memiliki (r) yang lebih besar daripada r tabel (0.163). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data di dalam penelitian dari setiap variabel adalah valid.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan software *Statistical Product and Service Solutions* atau bisa disingkat dengan SPSS. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Hasil ringkasan pengujian reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Pengolahan terhadap Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Rasio	Cronbach's Alpha	Keterangan
Y (Keputusan Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik)	4	0.733	Reliable
X1 (Kemampuan Finansial)	4	0.718	Reliable
X2 (Persepsi Kemudahan)	4	0.658	Reliable
X3 (Persepsi Kegunaan)	4	0.737	Reliable

Sumber: Hasil penelitian, 2021

Dari data pada tabel 4.5 dihasilkan *Cronbach's Alpha* untuk variabel keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik sebesar 0.733, variabel kemampuan finansial sebesar 0.718, variabel persepsi kemudahan sebesar 0.658, dan variabel persepsi kegunaan sebesar 0.737. Suatu data dapat dikatakan *reliable* jika *Cronbach's Alpha* > 0.60 (Ghozali, 2013). Dari tabel 4.5 bisa didapatkan bahwa seluruh variabel memiliki *Cronbach's Alpha* > 0.60 sehingga dapat disimpulkan bahwa data di dalam penelitian ini bersifat *reliable*.

#### 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas di dalam penelitian ini menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test*. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil pada Uji Normalitas**

	<i>Standardized Residual</i>
N	100
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Sumber: Hasil penelitian, 2021

Menurut Ghozali (2013) data yang berdistribusi normal apabila nilai *asympt. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai *asympt. Sig (2-tailed)* sebesar 0.200 di mana lebih besar dari 0.05 sehingga data di dalam penelitian berdistribusi normal.

#### 4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model uji regresi terjadi perbedaan *variance* dari residual di dalam penelitian ini. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji *glejser*. Berikut merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*:

**Tabel 4.7 Hasil dari Uji Heteroskedastisitas**

Variabel yang Digunakan	Nilai Sig.
Y (Keputusan Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik)	0.721
X1 (Kemampuan Finansial)	0.543
X2 (Persepsi Kemudahan)	0.522
X3 (Persepsi Kegunaan)	0.574

*Sumber: Data diolah, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.7 didapatkan tingkat signifikansi untuk setiap variabel lebih besar dari 0.05, sehingga bisa disimpulkan bahwa model regresi di dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### 4.4.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi antar variabel independen di dalam penelitian. Model regresi yang baik apabila tidak terdapat korelasi antar variabel independen, untuk

mengetahui adakah korelasi antar variabel independen bisa dilakukan dengan melihat nilai nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Faktor* (VIF). Data penelitian tidak terdapat korelasi antar variabel independen apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10. Hasil pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel yang Digunakan	<i>Tolerance</i>	VIF
X1 (Kemampuan Finansial)	0.742	1.347
X2 (Persepsi Kemudahan)	0.580	1.725
X3 (Persepsi Kegunaan)	0.584	1.711

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari setiap variabel lebih besar dari 0.1 dan *Variance Inflation Faktor* (VIF) dari setiap variabel lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

#### 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan data yang sudah diolah, maka didapatkan hasil dari uji regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi
Constant	1.670
X1	0.056
X2	0.308
X3	0.512

Sumber: Hasil Penelitian, 2021



Keterangan:

Variabel X1 : Kemampuan Finansial

Variabel X2 : Persepsi Kemudahan

Variabel X3 : Persepsi Kegunaan

Berdasarkan tabel 4.9 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.670 + 0.056(X1) + 0,308(X2) + 0,512(X3)$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta sebesar 1.670 dapat diartikan bahwa ketika variabel independen yang terdiri dari kemampuan finansial, persepsi kemudahan, dan persepsi kegunaan memiliki nilai konstan atau sama dengan nol (0), maka nilai variabel dependen yang merupakan keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik akan naik sebesar 1.670 satuan.
2. Koefisien variabel kemampuan finansial sebesar 0.056 bernilai positif menunjukkan bahwa setiap naiknya variabel kemampuan finansial sebesar 1 satuan, maka keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik akan meningkat sebesar 0.056 satuan dengan asumsi variabel independen atau variabel bebas yang lain tetap.
3. Koefisien variabel persepsi kemudahan sebesar 0.308 bernilai positif menunjukkan bahwa setiap naiknya variabel persepsi kemudahan sebesar 1 satuan, maka keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik akan meningkat sebesar 0.308 satuan dengan asumsi variabel independen atau variabel bebas yang lain tetap.
4. Koefisien variabel persepsi kegunaan sebesar 0.512 bernilai positif menunjukkan bahwa setiap naiknya variabel persepsi kegunaan sebesar 1 satuan, maka keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik akan

meningkat sebesar 0.512 satuan dengan asumsi variabel independen atau variabel bebas yang lain tetap.

#### 4.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2013) Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas untuk menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi bisa dilihat dari *Adjusted R Square* yang terletak di antara 0 sampai 1. Berikut merupakan hasil dari koefisien determinasi:

**Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>R</b>	<b><i>R Square</i></b>	<b><i>Adjusted R Square</i></b>
0.780	0.609	0.597

Sumber: Hasil penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.597. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan finansial, persepsi kemudahan, dan persepsi kegunaan dapat menjelaskan variabel keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik sebesar 59.7%. Sedangkan sisa 40.3% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada di dalam penelitian.

#### 4.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan uji t. Berikut adalah penjelasan dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti:

#### 4.7.1 Uji t

Penelitian ini menggunakan uji t yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memiliki kemampuan secara parsial untuk menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan besarnya alpha atau nilai signifikansi sebesar 5% atau 0.05.

**Tabel 4.11 Hasil Uji T**

Variabel	Sig.	Hasil Hipotesis
Constant	0.200	-
X1	0.341	Hipotesis tidak didukung
X2	0.001	Hipotesis didukung
X3	0.000	Hipotesis didukung

Hasil olahan uji t dapat dilihat pada tabel 4.11 sedangkan untuk pembahasannya adalah sebagai berikut:

**1. H1: Kemampuan finansial tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik**

Hasil pengujian hipotesis pertama dapat diamati berdasarkan tabel 4.11 yang di mana variabel kemampuan finansial memiliki nilai signifikansi 0.341 di mana lebih besar dari 0.05. Kesimpulannya dapat dikatakan bahwa kemampuan finansial tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik. Sehingga H1 tidak didukung dan hipotesis nol (0) atau H0 didukung.

Artinya kemampuan finansial yang dimiliki seseorang tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk menggunakan uang

elektronik. Hal tersebut terjadi karena masyarakat masih cenderung menggunakan uang tunai dalam bertransaksi meskipun memiliki kemampuan finansial yang baik dan mampu melakukan pengisian ulang uang elektronik.

Data dari Area Manager Bank Mandiri Yogyakarta Rudi Asturridha mengatakan bahwa transaksi uang elektronik secara nasional dari Bank Mandiri sudah mencapai 9,2 juta. Tetapi di Yogyakarta masih jauh lebih rendah dari angka tersebut. Pengamat Perbankan yang juga rektor dari Universitas Atmajaya Yogyakarta, yaitu Rohmat Maryatmo mengatakan saat ini penggunaan uang elektronik di Yogyakarta sejak tahun 2017 hanya berada di angka 57%-62% saja dan tidak ada perubahan signifikan. Kebiasaan masyarakat yang masih mengandalkan transaksi secara tunai menjadi salah satu pemicu bahwa meskipun seseorang memiliki kemampuan finansial yang cukup, tidak berpengaruh terhadap keputusan untuk menggunakan uang elektronik.

## **2. H2: Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik**

Hasil pengujian hipotesis kedua dapat diamati berdasarkan tabel 4.11 yang di mana variabel persepsi kemudahan memiliki nilai signifikansi 0.001 di mana lebih kecil dari 0.05. Kesimpulannya, persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik. Sehingga hipotesis 0 (nol) tidak didukung dan hipotesis alternatif atau H2 didukung.

Hal ini disebabkan karena para mahasiswa menganggap fitur-fitur yang ditawarkan oleh aplikasi uang elektronik seperti OVO dan GoPay dapat memudahkan dalam bertransaksi. Selain itu uang elektronik lebih praktis dan fleksibel untuk dibawa dibandingkan dengan uang tunai. Untuk pengisian saldo uang elektronik juga sangat mudah, bisa lewat *m-banking* atau *internet banking*.

**3. H3: Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik**

Hasil pengujian hipotesis ketiga dapat diamati berdasarkan tabel 4.11 yang di mana variabel persepsi kegunaan memiliki nilai signifikansi 0.000 di mana lebih kecil dari 0.05. Kesimpulannya, persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik. Sehingga hipotesis 0 (nol) tidak didukung dan hipotesis alternatif atau H3 didukung.

Hal ini disebabkan karena para mahasiswa beranggapan bahwa pembayaran menggunakan uang elektronik dapat mempercepat proses transaksi. Selain itu, dengan membayar menggunakan uang elektronik biasanya konsumen akan mendapatkan diskon atau *cashback* dari aplikasi *uang elektronik* tersebut. Hal tersebut yang membuat mahasiswa tertarik untuk menggunakan uang elektronik, karena dapat menghemat pengeluaran, dan juga mendapat rasa keamanan dalam bertransaksi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan Penelitian**

Penelitian dilakukan untuk memahami bagaimana pengaruh kemampuan finansial, persepsi kemudahan, dan persepsi kegunaan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik, studi kasus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner atau pengisian angket pertanyaan kepada para mahasiswa Akuntansi FBE UII, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Variabel kemampuan finansial tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik.
2. Variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik.
3. Variabel persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik.

#### **5.2 Keterbatasan pada Penelitian**

Selama melakukan penelitian terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi kelemahan yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian, antara lain:

1. Untuk variabel kemampuan finansial, indikatornya kurang mampu menjelaskan variabel tersebut. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan

peneliti menggunakan indikator yang lebih relevan sehingga dapat menjelaskan variabel tersebut.

2. Dalam penyebaran kuesioner menggunakan *google form*, terdapat hambatan berupa beberapa responden yang tidak mau mengisi kuesioner dari peneliti sehingga peneliti harus proaktif untuk menghubungi para responden untuk mengisi kuesioner dari peneliti sehingga dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk memperoleh target kuesioner yang terisi.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas sampel yang digunakan agar dapat merepresentasikan hasil yang lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menyebarkan kuesioner secara manual agar mendapatkan hasil dan mencapai target lebih cepat sehingga tidak banyak waktu terbuang.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian yang lain guna memperkuat penjelasan faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik, contohnya pengetahuan finansial.

### 5.4 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penerbit uang elektronik untuk menentukan strategi yang tepat untuk membuat masyarakat lebih tertarik menggunakan uang elektronik.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian, kemampuan finansial pengaruhnya kecil terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik. Hal ini bisa terjadi karena di masa pandemi ini, semua kegiatan transaksi diusahakan menggunakan uang elektronik guna mengurangi kontak fisik. Sehingga semua lapisan masyarakat baik yang kemampuan finansialnya tinggi ataupun rendah akan tetap menggunakan uang elektronik.
3. Dalam penelitian ini, variabel kemampuan finansial tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan uang elektronik, padahal di sisi lain kemampuan finansial harusnya dapat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk menggunakan uang elektronik. Maka diharapkan pihak penerbit uang elektronik dapat melakukan edukasi ke masyarakat terkait penggunaan uang elektronik.

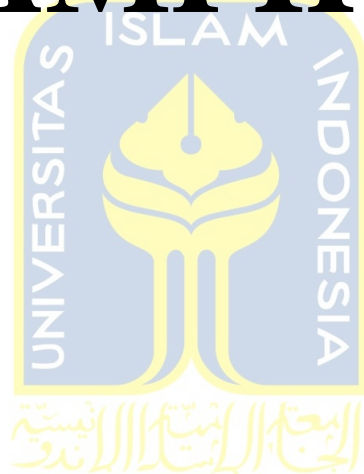


## DAFTAR PUSTAKA

- Azirah, N. (2018). *Pengaruh Kemampuan Finansial dan Pengetahuan Finansial terhadap Persepsi Kemudahan dan Perilaku Penggunaan Uang Elektronik di Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Dari, A. W. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penggunaan Dan Manfaat Aplikasi Berbasis Financial Technology Pada Layanan Go-Pay.
- Davis, F.D, Bagozzi dan Warshaw. (1989). “*User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models*”. *Journal of Management Science Vol. 35*.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models. *Management science*, 35(8), 982-1003.
- Ferinaldy, F., Muslikh, M., & Huda, N. (2019). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kendali Perilaku Dan Religiusitas Terhadap Intensi Menggunakan Uang Elektronik. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(2), 211–222. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1531>
- Firdauzi Indrawan. (2016). Pengaruh Kemampuan Finansial, Kemudahan, dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik di Kota Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Gatignon, H., & Robertson, T. S. (1989). Technology diffusion: an empirical test of competitive effects. *Journal of marketing*, 53(1), 35-49.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hidayati, S., Nuryanti, I., Firmansyah, A., Fadly, A., & Darmawan, I. Y. (2006). Operasional E-money. *Bank Indonesia*, 1-5.
- Hogart, et al. (2002). “*Financial Knowledge, Experience And Learning Preferences: Preliminary Results From A New Survey on Financial Literacy*”. *Consumer Interest Annual*. 48.
- Listianti, U. Y., & Saputro, E. P. (2018). *Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Uang elektronik Pada Mahasiswa Feb Ums* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127-135.
- Safitri, D. D., & Diana, N. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Pengguna Pada Minat Penggunaan Dompot Elektronik (Ovo) Dalam Transaksi Keuangan. *E-Jra*, 09(05), 92–107.
- Sekaran, Uma 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono (2006). *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan kesembilan, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Supriyono, Imam. (2004). *Cerdas Finansial: di rumah, di kantor dan di masjid*
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). Theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186–204. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>
- Vhistika, N. I., & Yushita, A. N. (2018). Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Pada Masyarakat Pemilik Uang Elektronik (e-money) di Wilayah Tanah Abang). *Jurnal Profita*, 6(3).
- Widdowson, Doug dan Kim Hailwood. (2007). “*Financial Literacy and It’s role in promoting a sound financial system*”. New Zealand. Bank of New Zealand.
- Widdowson, D., & Hailwood, K. (2007). Financial literacy and its role in promoting a sound financial system. *The Reserve Bank of New Zealand Bulletin*, 70(2), 37.

# LAMPIRAN

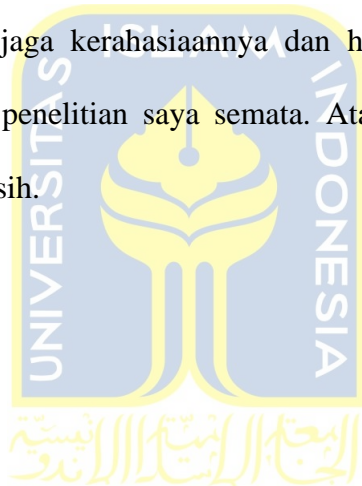


## **Lampiran 1**

### **Kuesioner Penelitian**

Dengan Hormat,

Kuesioner ini ditujukan untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi mengenai “Pengaruh Kemampuan Finansial, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kegunaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik”. Sehubungan dengan hal tersebut saya mengharapkan bantuan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memberikan penilaian secara objektif. Data yang anda isi akan dijaga kerahasiaannya dan hanya untuk digunakan untuk kepentingan akademis penelitian saya semata. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.



Salam,

Haniffalah Haidar Priyambodo

## Profil Responden

Nama Responden (boleh tidak diisi) : .....

Jenis Kelamin :

- Pria
- Wanita

Saya sudah menggunakan uang elektronik selama :

- < 6 bulan
- > 6 – 12 bulan
- 1 – 5 tahun

Uang saku per bulan (dalam Rupiah) :

- < 1 juta
- 1 – 2 juta
- 2- 5 juta
- > 5 juta



### Pertanyaan Penelitian

Untuk pertanyaan – silahkan berikan tanda silang (X) pada kotak yang paling sesuai dengan pendapat anda. Kolom Penilaian:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Kemampuan Finansial (X1)	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Penghasilan saya selama satu bulan mampu untuk mengisi ulang uang elektronik yang saya miliki.					
2.	Tabungan yang saya miliki di bank mampu saya gunakan untuk mengisi ulang uang elektronik yang saya miliki setiap bulan.					
3.	Saya sering melakukan pembelian di <i>e-commerce</i> menggunakan uang elektronik.					
4.	Saya merasa lebih nyaman menggunakan uang elektronik daripada menggunakan uang <i>cash</i> untuk menunjang transaksi di kehidupan sehari-hari.					

No	Persepsi Kemudahan (X2)	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Sepengetahuan saya, <i>uang elektronik</i> sangat mudah digunakan.					
2.	Penggunaan <i>uang elektronik</i> mudah untuk dipahami.					

3.	<i>Uang elektronik</i> lebih praktis dan fleksibel untuk dibawa dibandingkan dengan uang tunai.					
4.	Sepengetahuan saya, pengisian ulang saldo <i>uang elektronik</i> mudah dilakukan via digital internet banking atau melalui <i>merchants</i> (pedagang) yang bekerja sama dengan penerbit.					

No.	Persepsi Kegunaan (X3)	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Proses bertransaksi dengan menggunakan <i>uang elektronik</i> memungkinkan saya memperoleh manfaat berupa proses pembayaran yang lebih cepat.					
2.	Penggunaan <i>uang elektronik</i> memungkinkan saya memperoleh manfaat berupa ketelitian dalam bertransaksi.					
3.	Pembayaran dengan <i>uang elektronik</i> memungkinkan saya memperoleh manfaat dengan berbagai diskon dan promo yang ditawarkan.					
4.	Penggunaan <i>uang elektronik</i> memungkinkan saya memperoleh manfaat berupa rasa aman dalam bertransaksi.					

No.	Keputusan Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik (Y)	Pilihan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Pembayaran lebih efisien dibandingkan uang fisik.					
2.	Proses penyelesaian pembayaran yang lebih cepat.					
3.	Dapat bertransaksi dengan aktif dan nyaman.					
4.	Ketelitian proses pembayaran yang lebih baik.					





## Lampiran 2

### Tabulasi Data Hasil Kuesioner Responden

Variabel Y = Keputusan Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL Y
1	3	4	4	4	15
2	4	4	4	4	16
3	4	5	5	3	17
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	2	5	4	5	16
7	5	4	4	4	17
8	4	4	4	4	16
9	4	5	5	5	19
10	4	2	2	4	12
11	4	5	5	3	17
12	3	4	4	4	15
13	4	4	4	5	17
14	5	5	5	5	20
15	4	4	3	5	16
16	4	4	3	4	15
17	5	5	4	5	19
18	5	5	5	5	20
19	5	5	5	4	19
20	4	4	4	4	16
21	3	5	4	3	15
22	4	3	4	4	15
23	3	4	4	3	14
24	4	4	4	4	16
25	5	4	4	4	17
26	4	5	3	4	16
27	5	5	5	5	20
28	4	5	3	3	15
29	2	4	4	4	14
30	4	5	4	5	18
31	5	5	5	5	20
32	3	4	3	3	13
33	4	5	4	5	18
34	4	3	4	4	15

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL Y
35	5	5	5	5	20
36	4	4	4	4	16
37	5	5	4	4	18
38	4	5	5	5	19
39	4	4	3	3	14
40	4	4	4	5	17
41	5	4	4	4	17
42	5	5	5	4	19
43	4	4	4	4	16
44	3	4	4	3	14
45	3	4	4	4	15
46	3	4	4	4	15
47	4	4	4	5	17
48	4	4	4	3	15
49	5	5	5	5	20
50	4	2	4	4	14
51	4	4	4	4	16
52	3	3	4	4	14
53	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	5	17
56	5	5	5	5	20
57	5	4	5	5	19
58	5	5	4	5	19
59	4	3	3	4	14
60	3	3	4	3	13
61	4	3	4	3	14
62	4	3	4	4	15
63	3	4	5	3	15
64	3	4	5	3	15
65	4	4	4	4	16
66	4	4	4	4	16
67	3	4	4	3	14
68	4	4	4	4	16
69	4	4	4	4	16
70	4	4	4	4	16
71	3	3	4	4	14
72	3	3	4	4	14
73	4	4	4	4	16

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL Y
74	3	4	4	4	15
75	3	4	4	4	15
76	5	5	5	5	20
77	3	3	3	4	13
78	4	5	5	5	19
79	4	3	4	4	15
80	5	4	4	4	17
81	4	4	5	4	17
82	4	4	4	3	15
83	3	4	4	4	15
84	3	4	4	4	15
85	3	3	3	4	13
86	4	4	4	4	16
87	4	5	5	3	17
88	5	5	5	5	20
89	4	4	4	4	16
90	4	4	4	4	16
91	4	4	4	4	16
92	3	5	5	5	18
93	5	5	5	5	20
94	5	5	5	5	20
95	4	5	4	4	17
96	4	5	4	4	17
97	4	5	3	4	16
98	4	2	2	4	12
99	4	5	4	4	17
100	5	4	4	4	17

Variabel X1 = Kemampuan Finansial

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL X1
1	3	4	4	4	15
2	5	5	5	5	20
3	4	3	5	3	15
4	5	5	5	5	20
5	4	3	4	5	16
6	4	4	5	2	15
7	5	5	4	2	16

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL X1
8	3	3	3	3	12
9	5	5	5	4	19
10	4	4	4	2	14
11	3	5	5	2	15
12	4	4	3	3	14
13	4	4	5	4	17
14	5	5	5	5	20
15	4	4	4	3	15
16	3	3	2	2	10
17	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	20
19	4	4	5	5	18
20	4	4	4	4	16
21	3	3	4	3	13
22	3	3	4	4	14
23	4	3	4	4	15
24	3	5	4	5	17
25	2	4	3	4	13
26	4	4	5	4	17
27	4	4	5	5	18
28	4	3	2	5	14
29	4	4	5	3	16
30	4	4	5	4	17
31	4	4	5	5	18
32	3	4	5	5	17
33	4	4	5	5	18
34	3	4	3	4	14
35	5	5	5	5	20
36	4	4	3	3	14
37	2	2	3	5	12
38	4	4	5	2	15
39	3	4	4	3	14
40	4	4	3	3	14
41	3	3	3	4	13
42	4	5	3	5	17
43	4	4	3	3	14
44	4	4	3	3	14
45	4	4	5	3	16

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL X1
46	4	2	4	3	13
47	4	4	2	3	13
48	3	4	4	3	14
49	4	4	5	5	18
50	4	4	4	2	14
51	3	4	2	4	13
52	3	3	3	3	12
53	4	4	4	4	16
54	3	1	3	2	9
55	5	5	4	5	19
56	4	4	5	5	18
57	4	4	3	5	16
58	4	4	4	5	17
59	4	4	4	3	15
60	3	4	4	3	14
61	3	4	4	3	14
62	3	3	4	3	13
63	3	3	4	3	13
64	3	3	4	3	13
65	3	3	3	3	12
66	4	4	3	4	15
67	3	2	3	3	11
68	3	4	2	3	12
69	3	4	2	3	12
70	3	4	2	3	12
71	2	2	3	3	10
72	5	4	4	5	18
73	3	3	3	3	12
74	4	4	3	4	15
75	3	3	3	3	12
76	3	4	3	4	14
77	4	3	3	4	14
78	3	3	4	4	14
79	3	4	4	4	15
80	3	4	4	4	15
81	4	4	3	4	15
82	4	4	3	4	15
83	3	4	4	4	15

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL X1
84	3	4	5	3	15
85	3	3	3	4	13
86	2	2	3	3	10
87	5	5	4	4	18
88	2	3	4	3	12
89	2	3	3	3	11
90	2	2	3	3	10
91	3	3	3	3	12
92	2	3	4	3	12
93	2	2	3	4	11
94	3	3	4	4	14
95	4	4	2	2	12
96	5	5	5	4	19
97	4	5	3	2	14
98	3	2	2	2	9
99	5	5	4	3	17
100	4	4	3	2	13

Variabel X2 = Persepsi Kemudahan

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL X2
1	4	4	4	4	16
2	5	5	5	5	20
3	5	5	4	5	19
4	5	5	5	5	20
5	5	4	4	3	16
6	5	5	2	4	16
7	5	5	5	5	20
8	4	4	4	4	16
9	5	5	4	5	19
10	4	4	4	4	16
11	4	4	5	5	18
12	4	4	4	4	16
13	5	3	4	4	16
14	5	5	5	5	20
15	3	4	3	4	14
16	4	4	3	4	15

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL X2
17	5	4	5	5	19
18	5	5	5	5	20
19	5	5	5	4	19
20	5	5	5	5	20
21	5	4	3	5	17
22	5	5	4	3	17
23	4	4	4	4	16
24	5	5	4	5	19
25	4	4	5	4	17
26	5	5	3	4	17
27	5	5	5	5	20
28	4	3	4	5	16
29	5	2	5	4	16
30	5	5	5	5	20
31	5	5	5	5	20
32	4	4	5	4	17
33	5	5	5	5	20
34	4	4	4	4	16
35	5	5	5	5	20
36	4	4	4	4	16
37	5	5	5	4	19
38	4	4	5	5	18
39	4	4	4	4	16
40	5	5	5	4	19
41	5	5	5	5	20
42	5	5	5	5	20
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	3	15
45	4	5	3	4	16
46	4	4	2	5	15
47	5	5	5	5	20
48	3	3	4	4	14
49	5	5	5	5	20
50	4	4	4	4	16
51	4	4	4	4	16
52	4	4	3	4	15
53	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	16

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL X2
55	5	5	5	5	20
56	5	4	5	5	19
57	5	5	5	4	19
58	5	4	4	5	18
59	3	3	3	4	13
60	4	4	3	4	15
61	5	5	5	4	19
62	5	5	3	4	17
63	5	5	3	3	16
64	5	5	3	3	16
65	5	4	4	2	15
66	5	5	5	5	20
67	5	5	3	4	17
68	4	4	4	4	16
69	4	4	4	4	16
70	4	4	4	4	16
71	5	5	3	4	17
72	4	4	5	5	18
73	5	5	3	4	17
74	4	4	4	3	15
75	5	5	5	5	20
76	5	5	5	5	20
77	4	4	2	2	12
78	5	5	5	5	20
79	4	4	3	4	15
80	5	4	4	4	17
81	4	5	4	4	17
82	5	4	4	4	17
83	5	5	5	3	18
84	5	5	5	2	17
85	4	4	4	3	15
86	5	5	5	3	18
87	4	5	5	5	19
88	5	5	5	2	17
89	5	5	4	4	18
90	5	5	4	3	17
91	5	5	5	2	17
92	5	5	5	3	18



No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL X2
93	5	5	5	3	18
94	5	5	5	3	18
95	4	5	4	4	17
96	4	4	5	5	18
97	4	4	3	4	15
98	4	4	5	4	17
99	4	5	5	4	18
100	4	5	4	4	17

Variabel X3 = Persepsi Kegunaan

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL X3
1	4	3	4	3	14
2	5	5	5	5	20
3	5	2	5	3	15
4	5	5	5	5	20
5	5	5	4	5	19
6	5	4	5	5	19
7	5	4	4	4	17
8	4	4	4	4	16
9	5	5	5	5	20
10	2	4	4	2	12
11	5	3	4	3	15
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	5	5	5	5	20
15	4	5	5	3	17
16	4	4	4	3	15
17	5	4	5	4	18
18	5	5	5	5	20
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	4	3	5	3	15
22	5	4	4	4	17
23	4	4	4	5	17
24	5	4	5	5	19
25	4	4	4	5	17

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL X3
26	5	4	5	3	17
27	5	4	5	5	19
28	5	5	4	4	18
29	4	4	5	2	15
30	5	5	5	5	20
31	5	5	5	5	20
32	4	2	5	4	15
33	5	5	5	5	20
34	4	4	3	4	15
35	5	5	5	5	20
36	4	4	4	4	16
37	5	5	5	3	18
38	4	4	5	3	16
39	4	3	4	2	13
40	5	4	5	3	17
41	5	5	4	4	18
42	5	5	4	4	18
43	4	3	4	3	14
44	4	3	4	3	14
45	4	4	5	3	16
46	4	4	5	3	16
47	5	5	5	5	20
48	3	3	3	3	12
49	5	5	5	5	20
50	3	3	2	2	10
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16
53	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	16
55	5	5	5	5	20
56	5	5	5	5	20
57	4	4	5	5	18
58	4	4	5	5	18
59	4	4	4	3	15
60	4	3	4	4	15
61	4	3	4	4	15
62	3	3	5	4	15
63	3	3	5	4	15

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL X3
64	3	3	5	4	15
65	4	4	5	3	16
66	4	3	5	4	16
67	4	3	4	3	14
68	4	3	4	4	15
69	4	3	4	4	15
70	4	3	4	4	15
71	4	3	4	4	15
72	4	4	5	4	17
73	5	4	5	5	19
74	4	3	4	4	15
75	4	3	4	4	15
76	5	5	5	5	20
77	4	4	3	4	15
78	5	5	4	5	19
79	4	3	3	4	14
80	5	5	5	4	19
81	4	4	4	4	16
82	4	3	4	3	14
83	5	5	4	5	19
84	4	4	4	4	16
85	4	4	3	3	14
86	4	4	4	4	16
87	4	4	5	5	18
88	5	5	5	5	20
89	4	4	4	4	16
90	4	4	4	4	16
91	5	5	4	5	19
92	5	5	4	5	19
93	5	5	4	5	19
94	5	5	4	5	19
95	4	3	4	3	14
96	4	4	5	4	17
97	4	5	5	4	18
98	4	4	4	2	14
99	5	4	4	3	16
100	5	5	5	2	17

### Lampiran 3

#### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Variabel Keputusan Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik (Y)

		Correlations				
		Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.379**	.351**	.453**	.742**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.379**	1	.578**	.356**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.351**	.578**	1	.330**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.453**	.356**	.330**	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.742**	.786**	.749**	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Case Processing Summary

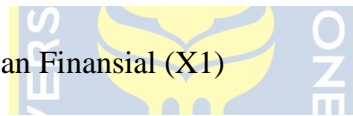
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	4

b) Variabel Kemampuan Finansial (X1)



### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.671**	.415**	.293**	.785**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.671**	1	.399**	.282**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.005	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.415**	.399**	1	.330**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.293**	.282**	.330**	1	.664**
	Sig. (2-tailed)	.003	.005	.001		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.785**	.779**	.734**	.664**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Case Processing Summary

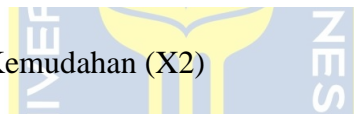
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	4

c) Variabel Persepsi Kemudahan (X2)



### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.595**	.345**	.075	.678**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.457	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.595**	1	.261**	.064	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000		.009	.529	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.345**	.261**	1	.254*	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009		.011	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.075	.064	.254*	1	.590**
	Sig. (2-tailed)	.457	.529	.011		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.678**	.652**	.740**	.590**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Case Processing Summary

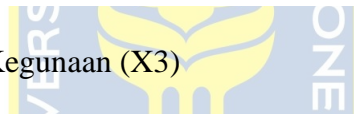
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.558	4

d) Variabel Persepsi Kegunaan (X3)



### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.610**	.361**	.487**	.796**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.610**	1	.298**	.486**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.361**	.298**	1	.284**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.004	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.487**	.486**	.284**	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.796**	.808**	.605**	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	4





**Lampiran 4**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik**

a) Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.31946155
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.042
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b) Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.670	1.294		1.290	.200		
	TOTAL_X1	.056	.059	.071	.958	.341	.742	1.347
	TOTAL_X2	.308	.094	.276	3.286	.001	.580	1.725
	TOTAL_X3	.512	.079	.540	6.468	.000	.584	1.711

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

c) Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.266	.742		-.358	.721
	TOTAL_X1	.021	.034	.071	.610	.543
	TOTAL_X2	.035	.054	.085	.643	.522
	TOTAL_X3	.026	.045	.074	.564	.574

a. Dependent Variable: abs\_RES



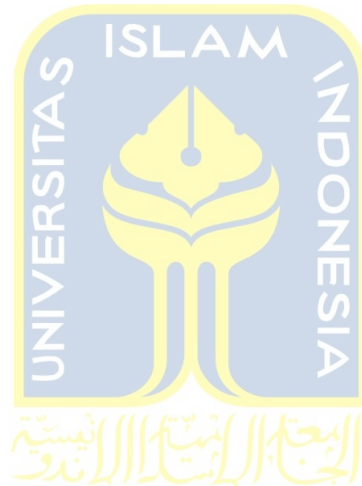
## Lampiran 5

### Analisis Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.780 <sup>a</sup>	.609	.597	1.340

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X3, TOTAL\_X1, TOTAL\_X2



**Lampiran 6**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.670	1.294		1.290	.200
	TOTAL_X1	.056	.059	.071	.958	.341
	TOTAL_X2	.308	.094	.276	3.286	.001
	TOTAL_X3	.512	.079	.540	6.468	.000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

